



Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Konsumsi Vitamin Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Salulayang

Jesika Turu Allo¹, Askur², Wita Oileri Tikirik³

^{1,3}DII Farmasi, STIKes Andini Persada, Mamuju, Indonesia

²DIII Farmasi, Poltekkes Kemenkes Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: jesika.turuallo040@gmail.com

Abstract

Boosting your immune system is one of the keys to preventing the spread of the Covid-19 virus. Consuming a balanced nutritious diet is one way to keep the immune system primed. However, we also need to increase the consumption of foods that contain nutrients that play an active role in increasing endurance, including vitamins A, C, E, B and D3. This study aims to determine public knowledge about the importance of consuming vitamins during the Covid-19 pandemic Salulayang Hamlet. The type of research used is descriptive with a quantitative approach, using a questionnaire instrument conducted in October-November 2021 with a population of 613 people with a sampling formula using the Slovin formula and a sample of 86 people. Based on the results of the study, it was found that the level of good knowledge was 73.3% while those who had poor knowledge were 26.7%. So it can be concluded that the knowledge of the people of Salulayang Hamlet about the importance of consuming vitamins during the Covid-19 pandemic can be categorized as good. The types of vitamins consumed by the people of Dusun Salulayang are vitamin C, vitamin B complex, and vitamin D. The most consumed vitamin is vitamin C.

Keywords: Knowledge, Vitamins, Covid-19

Abstrak

Meningkatkan daya tahan tubuh adalah salah satu kunci agar tidak tertular virus Covid-19. Mengonsumsi makanan bergizi seimbang merupakan salah satu cara agar daya tahan tubuh tetap prima. Namun demikian, kita juga perlu meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung zat gizi yang berperan aktif dalam meningkatkan daya tahan tubuh antara lain, yaitu vitamin A, C, E, B Dan D3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 di Dusun Salulayang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan instrumen kuisioner. yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November tahun 2021 dengan jumlah Populasi sebanyak 613 jiwa dengan rumus penarikan sampel menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan sampel sebanyak 86 jiwa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 73,3% sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 26,7%. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Dusun Salulayang tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 dapat dikategorikan baik. Jenis vitamin yang sering dikonsumsi masyarakat Dusun Salulayang

yaitu vitamin C, vitamin B kompleks, dan vitamin D. vitamin yang paling banyak dikonsumsi yaitu vitamin C.

Kata Kunci: Pengetahuan, Vitamin, Covid-19

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misalnya: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Novita, 2019).

Pada 31 Desember 2019, World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Kemenkes RI, 2020). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu sebagai “COVID-19” (Coronavirus Disease 2019) yang tertera pada International Classification of Diseases (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Jesika, 2020).

Pandemi Covid-19 hingga saat ini, belum ada tersedia obat-obatan yang efektif bisa mencegah infeksi virus Corona atau Covid-19. Karena itu Kementerian Kesehatan Indonesia mengeluarkan himbuan agar masyarakat Indonesia untuk senantiasa terus menjalankan hidup bersih (higienis) dan selalu menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Pada dasarnya, tubuh manusia memiliki sistem imun yang berfungsi untuk mengeleminasi virus dan bakteri penyebab berbagai penyakit –penyakit. Namun, ada hal – hal yang dapat melemahkan sistem imun atau daya tahan tubuh seseorang, antara lain yaitu penuaan, kurang gizi, penyakit, bahkan konsumsi obat-obatan tertentu. Oleh karena itu, sistem imun seseorang perlu senantiasa dijaga agar daya tahan tubuh kuat. Oleh karena itu untuk meningkatkan fungsi sistem imun perlu mengonsumsi vitamin yang kaya dalam makanan maupun suplemen, seperti vitamin C, vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, vitamin E (Langi G. F. L. Fima, 2020).

Konsumsi suplemen vitamin C dan vitamin E saat terjadi pandemi Covid-19 sangatlah penting, karena fungsi vitamin C dapat menetralkan radikal bebas, sehingga melindungi sel imun dari kerusakan radikal bebas, sedangkan fungsi vitamin C lainnya. Kulit yang sehat dapat memainkan fungsi kekebalan non-fisiologis dengan mencegah masuknya unsur-unsur (seperti virus) yang dapat menyebabkan infeksi. Vitamin C

berkurang terkait adanya peningkatan respons dan kerentanan imun yang lebih lemah. Jika kekurangan vitamin C, dapat dianggap lebih mungkin tertular virus corona atau Covid-19 karena imunitas yang melemah. Vitamin C merupakan salah satu mikronutrien yang berfungsi penting pada manusia. Antioksidan kuat ini penting untuk produksi kolagen dan karnitin, membantu memperkuat kekebalan. Bahkan vitamin C dapat digunakan sebagai agen antimikroba melawan berbagai mikroorganisme penyebab infeksi. Vitamin C dipercaya dapat mengobati infeksi saluran pernapasan dan meningkatkan sel kekebalan berbagai fungsi, sedangkan vitamin E bertindak sebagai antioksidan. Fungsi antioksidan ini disebabkan karena vitamin E dengan mudah menghasilkan ion hidrogen (Seventina Nurul Hidayah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 di Dusun Salulayang. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum melakukan penelitian bahwa di Desa Bambu Tahun 2021 telah dilakukan swab antigen terdapat 29 orang yang dinyatakan positif Covid-19 namun diantara 29 orang terdapat 21 orang di Dusun salulayang maka peneliti mengangkat judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Konsumsi Vitamin Selama Masa Pandemi Covid-19 agar masyarakat Dusun Salulayang dapat mengetahui pentingnya menjaga sistem imun tubuh atau untuk meningkatkan kekebalan tubuh dengan salah satunya mengkonsumsi vitamin secara rutin.

METODE

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian, berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian di gambarkan sebagai mana adanya. Adapun Tempat yang digunakan untuk penelitian ini bertempat di Dusun Salulayang dilaksanakan pada bulan Oktober-November Tahun 2021, jumlah Populasi sebanyak 613 jiwa dengan rumus penarikan sampel menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan sampel sebanyak 86 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada masyarakat Dusun Salulayang, *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang kebetulan itu ditemui itu cocok sebagai sumber data, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Inklusi
 - a. Masyarakat Dusun salulayang
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Eksklusi
 - Tidak bersedia menjadi responden

Analisa data menggunakan SPSS dan penelitian ini dilakukan dengan melihat jumlah responden dan jumlah dari setiap jawaban yang benar. Penelitian di berikan skor (1) untuk jawaban salah dan skor (2) untuk pilihan jawaban benar. Rumus untuk mengetahui skor presentase (Arikunto,2013):

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar (X)}}{\text{jumlah soal (n)}} \times 100 \%$$

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif (Sriventi 2019) yaitu:

1. Baik: Bila responden dapat menjawab $\geq 50\%$ -100%, dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Kurang baik : Bila responden dapat menjawab $< 50\%$ dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 melalui alat ukur kuisioner. Dari hasil pengumpulan data masyarakat sebanyak 86 jiwa yang bersedia menjadi responden, kemudian data tersebut dianalisa dan selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis kelamin
Pendidikan Dan Pekerjaan Di Dusun Salulayang

KARAKTERISTIK	F	%
Umur		
20-29	43	50,2
30-39	13	15,1
40-49	19	22
50-59	11	12,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	36	41,9
Perempuan	50	58,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	7	8,1
SD	15	17,4
SMP	13	15,1
SMA	42	48,8
D3	4	4,7
S1	5	5,8
Pekerjaan		
Petani	17	19,1
PNS	3	3,5
Nelayan	12	14,0
Wiraswasta	11	12,8
Mahasiswa	11	12,8
IRT	29	33,7
Security	3	3,5

Berdasarkan tabel di atas kelompok usia yang menjadi responden paling banyak yaitu usia 20-29 sebanyak 43 orang responden atau sejumlah 50,2%, sedangkan usia responden yang paling terendah yaitu usia 50-59 sebanyak 11 orang responden atau sejumlah 12,7%. kelompok jenis kelamin yang menjadi responden terbanyak adalah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang responden atau sejumlah 58,1% sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 36 orang responden atau sejumlah 41,9%. pendidikan responden yang paling banyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 42 orang responden atau sebanyak 48,8%, sedangkan pendidikan responden paling terendah yaitu D3 sebanyak 4 orang responden atau sejumlah 4,7%. jenis pekerjaan yang paling banyak adalah pekerjaan IRT sebanyak 29

orang responden atau sejumlah 33,7%, sedangkan pekerjaan responden yang rendah yaitu PNS sebanyak 3 orang responden atau sejumlah 3,5%.

Tabel 4.2
Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan jenis vitamin yang dikonsumsi

Pengetahuan	F	%
Kurang Baik	23	26,7
Baik	63	73,3
Total	86	100.0
Vitamin	F	%
Vitamin C	59	68,6
Vitamin B kompleks	17	19,8
Vitamin D	10	11,6
Total	86	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat di ketahui responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 63 orang reponden atau sebanyak 73,3% sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 23 orang responden atau sebanyak 26,7%. Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa vitamin yang paling banyak di konsumsi oleh responden yaitu vitamin C sebanyak 59 orang responden atau sebanyak 68,8%, sedangkan vitamin yang paling sedikit responden konsumsi yaitu vitamin D sebanyak 10 orang responden atau sejumlah 11,6%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Salulayang dari 86 responden pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan sebagai kategori baik. Baik adalah sifat manusia yang dianggap baik, tidak kurang, memiliki pengetahuan, dan berguna menurut sistem norma dan pandangan umum yang berlaku. Dimana tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Salulayang yang baik sebanyak 73,3%. Dan memiliki pengetahuan yang kurang baik. Kurang baik dengan kata lain yaitu, belum, tidak tahu, sesuatu yang tidak ada dan tidak lengkap. Dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 26,7%. Pengetahuan Dusun Salulayang dapat disebabkan karena faktor umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan.

Dari hasil penelitian tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 terdapat vitamin C yang yang paling banyak atau dominan digunakan oleh masyarakat Dusun Salulayang untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas tubuh karena vitamin C lebih mudah didapatkan, dan harga terjangkau. Vitamin C untuk menurunkan resiko Covid-19 yaitu dengan cara meningkatkan gizi mikro di mana salah satu isi gizi mikro adalah untuk menurunkan badai *sitokin*, vitamin C juga dapat menurunkan badai *sitokin* saat terinfeksi. Di Wuhan, injeksi vitamin C dengan dosis tinggi telah terbukti dalam menurunkan badai *sitokin* (Boretti dan Banik, 2021). Namun injeksi vitamin dengan dosis tinggi hanya diperuntukkan pasien yang menderita infeksi *covid-19*. Vitamin C juga berperan sebagai agen antimikroba yang akan melawan mikroba penyebab infeksi. Pada pasien *Covid-19*, suplemen vitamin C telah terbukti menurunkan peningkatan *sitokin proinflamasi* seperti IL-6 (*Interleukin-6*) dan TNF- α (*tumor necrosis factor alpha*), dan pada saat yang sama, merangsang produksi *sitokin* anti inflamasi seperti *interleukin* Untuk menjaga Kesehatan hanya dianjurkan mengkonsumsi 100 mg per hari. vitamin B kompleks sebanyak 15 orang yang mengkonsumsi Meningkatkan daya tahan tubuh merupakan kunci untuk tidak terinfeksi virus Corona. Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang adalah salah satu upaya

agar daya tahan tubuh tetap prima pada masa pandemic ini. Vitamin B6 dapat mempengaruhi produksi sel kekebalan tubuh serta aktivitas sel tersebut. Vitamin B kompleks semuanya mendukung aktivitas sel pembunuh alami dan sel T sitotoksik (*CD8+ T cell*), dan merupakan efek yang penting dalam pertahanan antivirus pada tubuh. Pemberian vitamin B6 yang berlebih (33,75 g/kg berat badan per hari, yang akan menjadi 2,362 mg/hari pada individu 70 kg) selama 4 hari menyebabkan peningkatan dalam proliferasi limfosit dan produksi *IL-2*. sedangkan vitamin yang paling sedikit Yaitu vitamin D karena vitamin D susah untuk didapatkan dan harga terjangkau namin dari 62 orang responden di Dusun salulayang sebanyak 3 orang responden. Vitamin D terkenal berperan dalam pemeliharaan Kesehatan tulang, di samping itu vitamin D juga telah terbukti dalam memelihara sistem kekebalan tubuh (Mosekilde, 2020). Pada kasus virus *corona*. Vitamin D juga dapat mengurangi jumlah partikel virus yang dapat menempel pada *ACE (angiotensin converting enzyme) covid-19*. vitamin D paling sedikit di gunakan pada masyarakat karena vitamin D paling banyak di peroleh dari sumber makanan dan sinar matahari pagi. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat paling banyak memperoleh vitamin dari puskesmas dan apotek, selain itu vitamin juga dapat di peroleh dari sumber bahan makanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan tujuan diharapkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19 di Dusun Salulayang tergolong dalam kategori baik. Jenis vitamin masyarakat Dusun Salulayang konsumsi yaitu vitamin C, Vitamin B kompleks, dan vitamin D, namun vitamin yang paling banyak di konsumsi oleh masyarakat adalah vitamin C

Saran Bagi instansi pemerintah setempat Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19. Bagi Tenaga Kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga daya tahan tubuh atau imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19 dan memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Dwi Meiana, Sukowati Yudha, T. N. H. (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Vitamin Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jatiasih', 1(July), pp. 1–23.
- Anggun, W. (2021) 'Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto', *Sentani Nursing Journal*, 4(1), pp. 46–51. doi: 10.52646/snj.v4i1.97.
- Argaheni Bayu Niken, Suarto Tri, Mahmud Abbas, KK Jaya Frama, Erni Nurmalia, Bradrus Rosyaria Arkha, Rhami Upik, Verawati Besti, Ulfiana Quanita, Aakur, Lazwana Thisha, Fitri Yulia, Sudra Indradi Rano, Bintarawati Fenny, Kristianto Sonny, Sihombing Patrol, C. (2021) *Ilmu Beomedik Dasar*.
- Aril, F. (2020) 'Mengenal Covid -19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “ Peduli Lindungi ” Aplikasi Berbasis a Ndirid', (April), pp. 1–6.
- budiana irwan, laksono T. B. (2021) 'Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan

- Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat Mujiburrahman1', *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), pp. 130–140. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Diki, A. N. E. (no date) 'Pola Konsumsi Makanan Olahan Didalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lampung', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I. and Mukti, A. W. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya', pp. 36–42.
- Irwansyah, P. D. (2020) 'Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya', *Al Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), p. 159. doi: 10.38035/JMPIS.
- Jesica, S. A. R. M. (2020) 'Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 333–346.
- Kirana, J., Rajagukguk, K. P. and Lubis, E. L. S. (2020) 'Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), pp. 64–69.
- Langi G. F. L. Fima, K. H. N. (2020) 'Gambaran Asupan Vitamin Larut Air pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan FKM Unsrat saat pembatasan sosial Masa Pandemi Covid-19', 9(7), pp. 78–86.
- Novita, P. B. D. (2019) *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS 4, 5 dan 6 SD NEGERI 040467 DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2019*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
- Rahayuningsih, J., Kurniawan, E. and Asril, A. (2022) 'Analisa Vitamin Dalam Meningkatkan Imunita Tubuh Pada Masa Pndemi Covid-19', 4(1), pp. 2–5.
- Rahman, N. E., Tyas, A. W. and Nadhilah, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19', *Share: Social Work Journal*, 10(2), p. 209. doi: 10.24198/share.v10i2.29614.
- Sriventi, hulu christati (2019) *Gambaran Pengetahuan Murid tentang Makanan jajanan di SD. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat*. POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019. doi: 10.31227/osf.io/gskvz.
- Titik, R. S. H. R. (2020) 'Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Korona (COVID-19)', *Kopidpedia*, pp. 203–215. Available at: http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/26743/fulltext_bc_16_feriandi_kopidpedia_fk_p2u_unisba_2020.pdf?sequence=1%0Ahttp://re

pository.unisba.ac.id.

Trisnawati, W. and Sugito, S. (2020) 'Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 823–831. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.710.

Kirana, J., Rajagukguk, K. P., & Lubis, E. L. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 64–69.